BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam pra siklus dan dua siklus dengan penerapan media benda konkret dalam pembelajaran matematika tentang membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media benda konkret pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan siswa kelas 1 MI Bahrul Ulum Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri berjalan dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil pada setiap lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I, aktivitas guru memperoleh nilai sebesar 62,5 dengan kategori kurang baik kemudian meningkat pada siklus II sebesar96,09 dengan kategori sangat baik. Sedangkan hasil aktivitas siswa pada siklus I sebesar 61,53 dengan kategori kurang baik meningkat pada siklus II sebesar 96,15 dengan kategori sangat baik.
2. Peningkatan kemampuan membilang banyak benda melalui media benda konkret pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan siswa kelas 1 MI Bahrul Ulum Ds. Bulu Kec. Semen Kab. Kediri sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil ketuntasan belajar siswa dan indikator kemampuan membilang melalui media benda konkret mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilihat dari rata-rata kelas 1 pada siklus I dan siklus II adalah 71,25 dengan kategori baik dan 86,25 dengan kategori baik dari jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Sedangkan hasil prosentase ketuntasan hasil belajar siklus I dan sikus II adalah 60% dengan kategori cukup baikdan 90% dengan kategori sangat baik. Pada Hasil rata- rata skor nilai pada aspek indikator kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan menggunakan media benda konkret pada siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan yaitu 69,2 dengan kategori cukup baik menjadi 85,35 dengan kategori baik. Sedangkan prosentase ketuntasan seluruh siswa pada aspek indikator kemampuan membilang telah mengalami peningkatan yaitu dari 55% dengan kategori cukup baikmenjadi 85% dengan kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka beberapa yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penggunaan media benda konkretdalam pembelajaran matematika khususnya pada kemampuan membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan kemampuan membilang dan hasil belajar siswa. Agar penggunaan media benda konkret dapat terlaksana dengan baik dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses pembelajaran, guru hendaknya memotivasi siswa lebih ekstra, khususnya kepada siswa yang kurang aktif.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas agar proses belajar mengajar lebih interaktif dan dapat berjalan dengan lancar sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal.

3. Bagi peneliti berikutnya

Media benda konkret dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika khususnya pada membilang banyak benda materi penjumlahan dan pengurangan. Pada penelitian selanjutnya, hendaknya guru lebih banyak memfasilitasi siswa dalam membangun keterkaitan-keterkaitan materi yang dipelajari dengan pengalaman siswa agar memudahkan siswa belajar sehingga hasil belajarnya pun meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id